

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien pre operasi *sectio caesarea* yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan intervensi *back massage* di RS Muhammadiyah Metro Tahun 2024.

#### **B. Subyek Asuhan**

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama ansietas pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di RS Muhammadiyah Metro Tahun 2024. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien pre operasi *sectio caesarea*
- b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
- c. Pasien post operasi yang sedang merasakan kecemasan ringan dan sedang
- d. Pasien kooperatif dan dalam kesadaran penuh

##### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan keadaan komplikasi berat
- b. Pasien dengan kecemasan berat
- c. Pasien dengan kecemasan panik
- d. Pasien yang tidak bersedia menjadi objek penelitian
- e. Pasien tidak kooperatif dan dalam penurunan kesadaran
- f. Pasien dengan fraktur
- g. Pasien dengan luka bakar dan kulit kemerahan
- h. Pasien dengan penyakit menular

### C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien pre operasi ini telah dilakukan di RS Muhammadiyah Metro Tahun 2024.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini telah dilakukan pada tanggal 06 Mei 2024-11 Mei 2024.

### D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperative dan lembar pengukuran skala kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yang berfokus pada pasien pre operasi *sectio caesarea* berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

##### a. Observasi

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, diajarkan teknik *back massage* pasien pre operasi dan dipantau perkembangan pasien selama 2 hari di rumah pasien dengan melakukan *home visite* dan dilanjutkan 2 hari observasi pasien di ruang perawatan pasien.

##### b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

##### c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Studi dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Persiapan Alat dan Bahan

Pemberian intervensi *back massage* penulis menyiapkan bahan dalam melakukan intervensi dengan minyak zaitun yang diberikan kepada pasien sebelum melakukan tindakan *back massage*.

### E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

### F. Etika Keperawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RS Muhammadiyah Metro untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapan prinsip etik sebagai berikut:

1. Persetujuan Riset (*informed consent*)

Penulis menjelaskan tujuan dan manfaat *back massage* kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan *back massage* dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Penulis memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur *back massage* yang telah ditetapkan dengan bimbingan *clinical instructure*

atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

#### 4. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien. Penulis melakukan intervensi *back massage* selama 15 menit setiap hari sesuai dengan kesepakatan penulis.

#### 5. *Beneficence*

Penulis melakukan penelitian sesuai dengan prosedur *back massage* agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien. Intervensi *back massage* diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien pre SC.

#### 6. *Confidentiality*

Penulis menjaga privasi pasien saat pemberian intervensi *back massage* dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi asuhan keperawatan.

#### 7. *Veracity* (kejujuran)

Penulis menjelaskan tindakan *back massage* yang dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin. Pasien dapat meminta kepada penulis pemantauan tingkat kecemasan dan kondisi pasien sebelum dan sesudah pemberian intervensi *back massage*.